



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
SKRIPSI, September 2014

NURCHASANA

HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN TERJADINYA KELUHAN
STRES KERJA PADA PRAMUDI BUS TRANSJAKARTA KORIDOR 8 DI
SBU PERUM DAMRI TAHUN 2014

(VI BAB, 1 Gambar, 15 Tabel, 4 Grafik)

ABSTRAK

Salah satu elemen terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sangat melekat dalam bidang transportasi adalah kelelahan pengemudi. Stres di tempat kerja menjadi persoalan yang serius bagi perusahaan karena dapat menurunkan kinerja karyawan dan perusahaan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara kelelahan dengan terjadinya keluhan stres kerja pada pramudi bus transjakarta koridor 8 di SBU PERUM DAMRI tahun 2014

Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian 38 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Menggunakan data sekunder dan primer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment*.

Hasil persentase terbesar karakteristik responden adalah usia ≥ 35 (76.3%), lama kerja < 5 tahun (65.8%), jenis kelamin laki-laki (92.1%), IMT normal (60.5%). Responden yang mengalami kelelahan (68.4%), mengalami stres kerja (57.9%). Nilai P value sebesar $0.000 < 0.05$ maka ada hubungan yang signifikan antara kelelahan mengemudi dengan terjadinya keluhan stres kerja pada pramudi bus transjakarta koridor 8 di SBU PERUM DAMRI tahun 2014.

Upaya untuk mengurangi kelelahan dan stres akibat kerja pramudi dapat dilakukan senam bersama sebelum atau sesudah bekerja, serta mendesain ulang lingkungan pekerjaan.

Kata kunci : kelelahan, stres kerja

Daftar Pustaka : 18 buah (2002 – 2013)